

Pengaruh Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan

Nopitasari Manurung^{1*}, Dodi Pramana², & Munajat³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan, Indonesia

¹nopitasarimanurung8@gmail.com, ²dodipramana@unimed.ac.id, ³munajatsyam@unimed.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis MPLB Kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sebanyak 95 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode sampling jenuh dengan pengumpulan data menggunakan *Google Form*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Literasi Digital diperoleh nilai t_{hitung} (6,144) > t_{tabel} (1,986) dengan nilai sig. 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Pada variabel *Self Regulated Learning* diperoleh nilai t_{hitung} (4,937) > t_{tabel} (1,986) dengan nilai sig. 0,001 < 0,05, yang menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Pada uji f diperoleh nilai F_{hitung} (56,481) > F_{tabel} (3,10) yang menunjukkan Literasi Digital dan *Self Regulated Learning* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan.

Kata kunci: Literasi Digital, *Self Regulated Learning*, dan Prestasi Belajar

Abstract:

This study aimed to determine the influence of Digital Literacy and Self-Regulated Learning on students' Academic Achievement in the Basic Office Management and Business Services MPLB subject of the Office Management and Business Services Expertise Program for Grade X students at SMK Bina Taruna 2 Medan. The population in this study consisted of all tenth-grade students of the Office Management and Business Services Program, totaling 95 students. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with a saturated sampling method with data collection conducted via Google Forms. The results indicate that there is an influence between Digital Literacy and Self-Regulated Learning on Learning Achievement. The t-test for the Digital Literacy variable obtained a tcount value of 6.144 > ttable 1.986 with a significance value of < 0.001 < 0.05, indicating that Digital Literacy has a positive and significant effect on Learning Achievement. The Self-Regulated Learning variable obtained a tcount value of 4.937 > ttable 1.986 with a significance value of < 0.001 < 0.05, indicating that Self-Regulated Learning also has a positive and significant effect on Learning Achievement. In the Ftest, the Fcount value obtained was 56.481 > F table 3.10, indicating that Digital Literacy and Self-Regulated Learning simultaneously have a positive and significant effect on students' Learning Achievement in the Basic Office Management and Business Services subject for tenth-grade students at SMK Bina Taruna 2 Medan.

Keyword: Digital Literacy, Self-Regulated Learning, and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan di sektor pendidikan. Kegiatan pembelajaran kini tidak hanya berpusat pada penggunaan buku cetak dan penjelasan guru di kelas, tetapi juga didukung oleh berbagai sumber informasi digital yang dapat diakses melalui internet. Perubahan tersebut menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam memahami serta memanfaatkan informasi digital secara tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Kemampuan ini dikenal sebagai literasi digital, yang mengacu pada kapasitas individu untuk belajar, memperoleh, mengevaluasi, dan mengelola informasi secara kritis dan bertanggung jawab menggunakan teknologi digital (Rizal *et al.*, 2022:6).

Dalam pendidikan vokasi, literasi digital merupakan kompetensi kunci bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh bahwa sebanyak 92,63% siswa mampu mencari dan mengakses materi pelajaran Dasar-dasar MPLB melalui internet dan perangkat digital sementara 7,37% lainnya tidak. Selanjutnya sebanyak 88,42% dapat memahami materi Dasar-dasar MPLB yang disajikan dalam bentuk digital seperti *e-modul*, video, atau presentasi sementara 11,58% lainnya tidak. Selain itu, sebanyak 83,16% dapat menilai apakah informasi digital yang saya gunakan untuk belajar Dasar-dasar MPLB berasal dari sumber yang terpercaya sementara 16,84% lainnya tidak. Namun demikian, masih terdapat variasi dalam kemampuan siswa dalam memahami dan memanfaatkan informasi digital dalam kegiatan pembelajaran.

Selain literasi digital, keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa, salah satunya adalah *self regulated learning* atau kemandirian belajar. Pembelajaran mandiri mengacu pada kemampuan siswa untuk mengendalikan proses belajarnya dengan merencanakan, memantau, dan mengelola tahapan kognitif dan emosional, sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran (Ningrum dan Dewi, 2024:1783). Oleh sebab itu, guna mengetahui kondisi *self regulated learning* siswa dalam proses

pembelajaran, peneliti melakukan observasi awal pada siswa kelas X SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan. Berdasarkan observasi diperoleh sebanyak 85,26% siswa mampu menetapkan tujuan dan mengatur waktu belajar untuk mata pelajaran Dasar-dasar MPLB sementara 14,74% lainnya tidak. Selanjutnya, sebanyak 80,00% siswa mampu tetap fokus dan mengendalikan diri saat belajar Dasar-dasar MPLB meskipun ada gangguan sementara 20,00% lainnya tidak. Selain itu, sebanyak 87,37% siswa dapat memantau sendiri pemahaman saya terhadap materi Dasar-dasar MPLB selama proses pembelajaran sementara 12,63% lainnya tidak. Namun demikian, masih terdapat variasi dalam kemampuan siswa dalam mengelola dan mengontrol proses belajarnya.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar serta mengelola kegiatan belajar secara mandiri berkaitan pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran (Julianti, 2022:18). Dengan demikian, literasi digital dan *self regulated learning* merupakan dua kemampuan yang saling berkaitan dalam mendukung proses pembelajaran (Sestiani *et al.*, 2022:208). Literasi digital membantu siswa mengakses dan memahami berbagai informasi pembelajaran melalui teknologi digital, pada saat yang sama, pembelajaran mandiri berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengelola proses pembelajaran secara independen dengan merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi aktivitas belajar.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan korelasi antara literasi digital, pembelajaran mandiri, dan prestasi akademik siswa. (Mirmoadi dan Satwika, 2022) menunjukkan hubungan yang kuat antara literasi digital dan pembelajaran mandiri. (Sestiani *et al.*, 2022) juga menemukan hubungan yang erat antara literasi digital dan kemampuan belajar mandiri siswa. Lebih lanjut, (Sary *et al.*, 2022) menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara literasi digital, pembelajaran mandiri, dan prestasi akademik siswa. Namun masih cenderung mengkaji literasi digital dan *self regulated learning* secara terpisah. Penelitian yang menghubungkan

kedua variabel ini dengan prestasi akademik, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan (SMK), masih terbatas. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi digital dan pembelajaran mandiri dengan prestasi akademik siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sebanyak 95 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Non Probability sampling*, dengan metode sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Sebelum angket disebar untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakannya. Untuk menguji penerimaan atau penolakan hipotesis dari penelitian ini dilakukan uji t, uji f, regresi berganda serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi jawaban responden pada variabel Literasi Digital (X1), diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan 6 dengan nilai 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki literasi digital yang cukup baik. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada pernyataan 16 yaitu 2,29, yang menunjukkan bahwa masih ada siswa dengan tingkat literasi digital yang relatif rendah pada indikator ini. Sementara itu, deskripsi jawaban responden pada variabel *Self regulated learning* (X2), diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan 15 dengan nilai 2,63, sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan 18 dengan nilai 2,42. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat

pembelajaran mandiri siswa secara umum berada pada kategori cukup baik berdasarkan indikator penelitian yang digunakan.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai rapor siswa pada mata pelajaran Prinsip Dasar MPLB di semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMK Bina Taruna 2 Medan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, distribusi frekuensi prestasi belajar siswa (Y) yang dikelompokkan berdasarkan interval persentase skor siswa didominasi oleh interval 93–97 dengan persentase sebesar 42%, sementara persentase terendah berada pada interval 58–62 sebesar 1%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi dalam mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji validitas Literasi Digital (X1) diperoleh bahwa sebanyak 19 item soal dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel yaitu 0,361. Sementara pada *Self Regulated Learning* (X2), diperoleh sebanyak 19 item soal valid r hitung $>$ r tabel yaitu 0,361. Pada uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach alpha* (α) untuk variabel Literasi Digital adalah 0,897 dan Pembelajaran Mandiri adalah 0,845 $>$ 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Sementara itu nilai sig. uji normalitas 0.200 $>$ 0.05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada uji linearitas variabel literasi digital (X1) sebesar 0,662 $>$ 0,05, sedangkan pada variabel *self regulated learning* (X2) sebesar 0,071 $>$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang linear terhadap prestasi belajar (Y). Sementara itu, pada uji multikolinearitas, diperoleh nilai *Tolerance* Literasi Digital (X1) sebesar 0,794 $>$ 0,01 dan nilai *VIF* 1.260 $<$ 10, sedangkan pada variabel *Self regulated learning* (X2) nilai *Tolerance* 0,794 $>$ 0,01 dan nilai *VIF* sebesar 1.260 $<$ 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 1 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66.326	2.013		32.946	<,001		
	Literasi Digital	.258	.042	.482	6.144	<,001	.794	1.260
	Self Regulated Learning	.181	.037	.387	4.937	<,001	.794	1.260

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 31 (2026)

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh persamaan, yaitu:

$$Y = 66,326 + 0,258 X_1 + 0,181 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 66,326. Artinya, apabila variabel Literasi Digital (X_1) dan *Self regulated learning* (X_2) bernilai 0, maka nilai variabel terikat Prestasi Belajar (Y) sebesar 66,326.
2. Koefisien X_1 sebesar 0,258. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Literasi Digital (X_1) akan meningkatkan nilai Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,258, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Koefisien X_2 sebesar 0,181. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada variabel *Self regulated learning* (X_2) akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,181, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 2 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66.326	2.013		32.946	<,001		
	Literasi Digital	.258	.042	.482	6.144	<,001	.794	1.260
	Self Regulated Learning	.181	.037	.387	4.937	<,001	.794	1.260

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 31 (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada variabel Literasi Digital (X1), nilai t-score adalah 6,144, ini menunjukkan bahwa nilai t-score ($6,144 > t_{\text{tabel}} (1,986)$ dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa variabel Literasi Digital (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).
2. Pada variabel *Self regulated learning* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,937, hal ini menandakan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} (4,937) > t_{\text{tabel}} (1,986)$ dengan nilai signifikan $< 0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa variabel *Self regulated learning* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Uji Simultasn (Uji F)

Tabel 4. 3 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3092.283	2	1546.141	56.481	<,001 ^b
	Residual	2518.454	92	27.375		
	Total	5610.737	94			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), <i>Self regulated learning</i> , Literasi Digital						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 31 (2026)

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $56,481 > F_{\text{tabel}}$ yaitu 3,10. Dengan nilai sig. $< 0,001 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) dan *Self regulated learning* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.541	5.232
a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning, Literasi Digital				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 31 (2026)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan R Square sebesar 0,551 atau 55,1%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Literasi Digital dan *Self regulated learning* memiliki kontribusi sebesar 55,1% terhadap Prestasi Belajar, sementara 44,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Digital (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, literasi digital terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB kelas X SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan. Temuan

ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} (6,144) > t_{tabel} (1,986)$ serta nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik literasi digital siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Literasi digital dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan siswa untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital seperti internet, modul elektronik, video pembelajaran, dan *platform* pembelajaran daring. Keterampilan ini membantu siswa mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar siswa menyatakan telah terbiasa menggunakan media digital dalam kegiatan pembelajaran, seperti mencari materi pelajaran melalui internet dan menggunakan media pembelajaran digital untuk mendukung proses belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi digital siswa tergolong cukup baik.

Kemampuan tersebut membuat siswa lebih aktif serta mandiri dalam pembelajaran, tidak hanya mengandalkan penjelasan guru, tetapi juga mampu memperoleh informasi tambahan secara mandiri melalui media digital. Selain itu, siswa juga lebih mudah memahami materi pembelajaran karena memiliki akses terhadap berbagai sumber belajar digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat (Bawden, 2021:17) yang menegaskan bahwa literasi digital tidak sebatas pada keterampilan teknis dalam penggunaan teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami dan mengelola informasi digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sary *et al.*, 2022:71) yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh *Self Regulated Learning* (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, *self regulated learning* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB kelas X SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan. Temuan ini didukung oleh uji t yang menunjukkan $t_{hitung} (4,937) > t_{tabel} (1,986)$ serta nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan *self regulated learning* siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, *self regulated learning* berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar secara mandiri yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran. Kemampuan tersebut tercermin dari pengelolaan waktu belajar, kemampuan mempertahankan fokus, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik, seperti membuat jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta melakukan evaluasi hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa *self regulated learning* siswa berada pada kategori cukup baik.

Kemampuan *self regulated learning* tersebut berperan dalam membentuk kedisiplinan dan keterarahan siswa dalam belajar. Siswa yang mampu mengelola proses belajarnya dengan baik cenderung lebih aktif dan lebih mudah memahami materi, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah cenderung kurang disiplin dan belum mampu mengatur belajar secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori (Zimmerman, 1989:329) yang menjelaskan bahwa pembelajaran mandiri merupakan siklus pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengelola proses pembelajaran mereka. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayadi dan Murdy, 2025:322), yang menunjukkan bahwa *self regulated learning* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Literasi Digital (X1) dan *Self regulated learning* (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa literasi digital dan *self regulated learning* secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB kelas XI SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (56,481) > F_{tabel} (3,10)$ dengan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi digital dan *self regulated learning* secara bersama-sama berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,551 atau 55,1%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dan *self regulated learning* memberikan

kontribusi sebesar 55,1% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Literasi digital dan pembelajaran mandiri berkaitan erat dalam proses pembelajaran siswa. Literasi digital membantu siswa memperoleh dan memahami informasi pembelajaran melalui media digital, sementara pembelajaran mandiri membantu siswa mengatur dan mengendalikan proses pembelajaran mereka secara independen. Siswa dengan kemampuan literasi digital dan pembelajaran mandiri yang kuat akan lebih mudah mengikuti pembelajaran, mencari sumber belajar tambahan, serta mengatur kegiatan belajar dengan lebih terarah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Bawden, 2021:17) mengenai literasi digital dan teori (Zimmerman, 1989:329) mengenai *self regulated learning*. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sary *et al.*, 2022:72), menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar secara simultan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Khasanah dan Yushita, 2023:16), menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi linear berganda dan uji t (parsial) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan.
2. Hasil uji regresi linear berganda dan uji t (parsial) menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan.
3. Hasil uji regresi linear berganda dan uji F (simultan) menunjukkan bahwa literasi digital dan *self regulated learning* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar MPLB kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa literasi digital dan *self regulated learning* memberikan kontribusi sebesar 55,1% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 44,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2023). *Self-Regulation & Self Regulated Learning dalam Pendidikan islam*. Islamic Character Development.
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ayadi, M. D., & Murdy, K. (2025). THE Effect of Self-Regulated Learning and Digital Literacy on Student' Learning Achievenment In Economics. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 9(2), 315–329. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/glasser.v9i2.4335>
- Bawden, D. (2021). Information and digital literacies ; a review of concepts. *Journal of Documentation*, 57(2).
- Digital, B. P. S. dan, Digital, K. K. dan, & Indonesia, R. (2024). *Indeks Masyarakat Digital Indonesia*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Undip.
- Harjoni, Alimuddin, & Asiah, N. (2024). Self Regulated Learning terhadap Prokrastinasi Penyelesaian Studi Akhir. *Journal of Education Research*, 5(1), 975–983.
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Penelitian dan Bahasa serta Pembelajarannya*, 6(1), 142–151. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMAR-PLS*. Eureka Media Aksara.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Julianti, U. F. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*. PT. Nasya Expanding Management.
- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, & Yohan. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Al-Wasathiyah : *Journal of Islamic Studies*. *Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Khasanah, D. N., & Yushita, A. N. (2023). Jurnal pendidikan akuntansi indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 1–18.
- Laka, D. L., Abida, L., Damayanti, B. Y., Sandri, R., Khotimah, H., & Sera, D. C. (2023). *Goal Orientation dan Self -Eficacy dalam Self Regulated Learning*. Pustaka Akademikus.
- Machali, D. I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Islam Negeri (UIN).

- Mashuri, C., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., Mujiyanto, A. H., Cakra, R., Faizah, A., & Kistofer, T. (2022). *Buku Ajar Literai Digital*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Melati, S., Sumaryanti, S., & Jaryanto. (2022). Hubungan Literasi Digital dan Socisl Support dengan Self-Regulated Learning Peserta Didik. *Jurnal Tata Arta*, 8(2), 118–130.
- Mirmoadi, B. S., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Self. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(1), 8–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p8-23>
- Molenaar, I., Mooij, S. De, Azevedo, R., Bannert, M., Ga, D., & Sanna, J. (2023). Measuri self-regulated learning and the role of AI: Five years of research using multimodal multichannel data. *Journal Computers in Human Behavior*, 139(May 2022). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107540>
- Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Ningrum, K., & Dewi, S. L. (2024). Pengaruh Literasi Digital , Self-Regulated Learning , dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Babel. *Journal of Islamic Education & Management*, 3(2), 1782–1791. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.574>
- Pramesti, D., & Suryadi, B. (2025). Systematic Literature Review : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self-Regulated Learning pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 520–530.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Importance of Digital Literacy in the World of Education : Learning Transformation in the Digital Era Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan : Transformasi Pembelajaran di Era Digital*. 6(2), 554–561.
- Putri, T. A., Alhidayati, Priwahyuni, Y., Ikhtiyaruddin, & Septiani, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Pgri Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid- 19 Tahun 2022. *Jurnal Olahraga Kesehatan*, 1(3), 655–662.
- Rizal, C., Anisatur, Tri, Y., Akbar, R., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, S.Kom, Wardhani, K., Rahajeng, Nay, F. A., Dedy, J., Irawan, Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi digital*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rosalina, D., Yuliari, K., Setianingsih, D., Zati, M. R., Ekonomi, F., & Kadiri, U. (2021). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(2), 295–306.
- Ruhma, S. Z., & Ni'mah, K. (2024). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Plus Persis Penumbangan. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 14(1), 15–29.

- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Cv. LKarya Bakti Makmur Indonesia.
- Sary, M. R., Muhtar, & Ivada, E. (2022). Hubungan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Akutansi Dasar Siawa SMK PAD. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 62–75.
- Sestiani, R. A., Septiana, A. C., Setiawan, X. P. P., & Muhid, A. (2022). Edukasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Self Regulated Learning pada Mahasiswa. *Journal of Psychology*, 6(2), 202–211.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26623/philanthropy.v6i2.5299>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cv. Alfabeta.
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UI-SU Press.
- Tamaulina, Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Saba Jaya Publisher.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of-Self Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3), 329–339.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fafila, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik*. Widina Media Utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan, seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.